

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bentuk penerapan dalam gaya musik jazz Timur Tengah sangat beragam karena adanya unsur ritme, harmoni, dan melodi improvisasi yang dipadukan di dalamnya. Pada ritme, penulis cenderung memfokuskan pada iringan tangan kiri untuk piano. Terdapat 2 jenis ritme yang digunakan, yaitu ritme *sombaty classical Egypt rhythm* dan ritme *Spanish*. Ritme *sombaty classical Egypt rhythm* dimainkan secara *arpeggio* yang berturut-turut jatuh pada nada ke-1, 5, dan 3 dari progresi akornya. Sementara itu, pada ritme *Spanish* dimainkan seperti teknik *stride* pada piano. Teknik *stride* yang digunakan lebih mengacu ke bagian pembentukan unsur akornya, seperti nada ke-3, 5 dan 7.

Pengembangan harmoni yang dilakukan adalah dengan menyusun progresi akor pada bagian *intro* yang telah diharmonisasi progresi akornya, ialah akor C, D<sup>b</sup> maj7, dan E<sup>b</sup> yang berturut-turut merupakan akor ke-I, II, dan III dari tangga

nada C *phrygian*. Adapun isi nada pada C *phrygian* yaitu C, D<sup>b</sup>, E<sup>b</sup>, F, G, A<sup>b</sup>, B<sup>b</sup>. Selain itu, untuk memberi kesan harmoni jazz yang lebih dominan, penulis menambahkan ekstensi mayor 7 dan mayor 6 pada akor-akor yang digunakan. Sementara itu, pada bagian B melakukan perubahan pada progresi yang semula II dan V dari tangga nada G menjadi akor VI<sup>b</sup> dan VII<sup>b</sup> yang terdiri dari E<sup>b</sup> maj9 dan Fmaj9.

Dalam improvisasi pada jazz Timur Tengah, penulis menyusun melodi berdasarkan pendekatan improvisasi dalam jazz serta berdasarkan ciri khas Timur

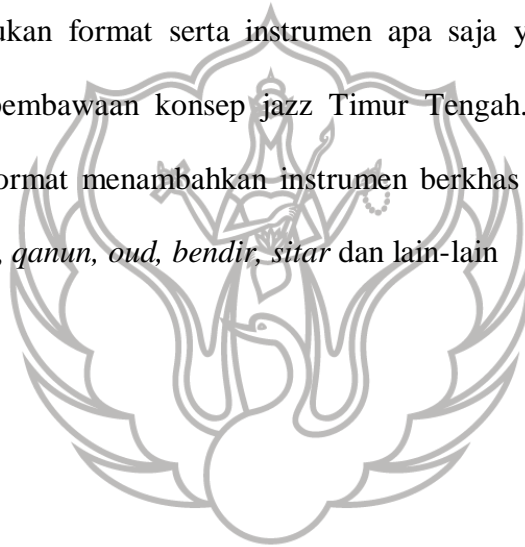
Tengah. Pendekatan yang dilakukan diadaptasi baik dari sumber pustaka maupun diskografi. Pendekatan yang pertama adalah dengan pendekatan *modal* yaitu dengan minor harmonis, *phrygian*, *dorian*, dan *aeolian*. Selain itu, penulis juga menggunakan pendekatan *chordal* serta improvisasi melodi 4<sup>th</sup> *ascending* menggunakan motif *sequence* yang bertujuan untuk memberikan nuansa klimaks pada improvisasi piano. Dari beragam pendekatan tersebut, penulis melakukan modifikasi melodi dengan menerapkan beberapa hal, seperti prinsip *outside* dan *inside*, dukungan akor *suspended*, *target note* dan *passing note*. Sementara itu, berdasarkan ciri khas Timur Tengah, penulis juga mengadaptasi tangga nada *Byzantine* dan *Algerian* ke dalam improvisasi.

## **B. Saran**

Perpaduan musik dunia yang dikombinasikan dengan musik jazz tentu sangat menarik, sama halnya dengan pembahasan musik Timur Tengah ini yang dikaitkan dengan musik jazz. Namun keunikan dari penggabungan unsur harmoni, melodi dan ritmenya tentu terdapat kesulitan hingga mengharuskan untuk memperbanyak referensi mengenai bentuk gaya musik tersebut. Maka dari itu penulis menyarankan hal terpenting bagi penyaji selanjutnya di bawah berikut.

1. Harus memperbanyak sumber referensi gaya musik jazz Timur Tengah sebagai acuan dalam membentuk kreativitas pengaransemenan lagu maupun berimprovisasi.

2. Mengambil motif permainan piano bahkan instrumen ciri khas Timur Tengah dari segi harmoni, melodi dan ritme pada sumber audio visual khususnya yang bergaya musik jazz Timur Tengah untuk diterapkan serta dikembangkan dalam permainan piano ataupun dikembangkan ke dalam aransemen lagu.
3. Selain dari segi non musikalnya, tentu mencari informasi dari narasumber terpercaya yang menguasai dalam bidang gaya musik jazz Timur Tengah.
4. Menentukan format serta instrumen apa saja yang akan ditampilkan dalam pembawaan konsep jazz Timur Tengah. Ada baiknya jika di dalam format menambahkan instrumen berkhas Timur Tengah seperti *darbuka, qanun, oud, bendir, sitar* dan lain-lain



## SUMBER ACUAN

### A. Daftar Pustaka

Rawlins, Robert, Nor Eddine B. (2005). *Jazzology The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*. Milwaukee, WI.: Hal Leonard.

Valerio, John. (2005). *Post-Bop Jazz Piano*. Milwaukee, WI.: Hal Leonard.

Valerio, John. (2003). *Stride and Swing Piano*. Milwaukee, WI.: Hal Leonard.

### B. Webtografi

Garner, Fradley. (2012). "Arabic Roots In Blues, Jazz, Rock?". <https://www.allaboutjazz.com/arabic-roots-in-blues-jazz-rock-by-fradley-garner.php>. (diakses tanggal 9 April 2021)

Lemish, N. (2020, May 12). Audiotopias of the Multi-Local Musician: Israeli Jazz Musicians, Transcultural Jazz and the Polyphony of Style. Taylor & Francis Online  
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/17494060.2020.1757188>  
(diakses tanggal 7 juni 2021)

Byzantine Scales - overview with pictures. (n.d.). Piano scales - learn how to play scales on piano website: <https://www.pianoscales.org/byzantine.html>. (diakses tanggal 6 juni 2021)

Algerian Scales - overview with pictures. (n.d.). Piano scales - learn how to play scales on piano. <https://www.pianoscales.org/algerian.html> (diakses tanggal 6 juni 2021)

### C. Diskografi

Smash, Avishai Cohen - Smash <https://youtu.be/FaJTbhYT4k>, diunggah pada tanggal 30 Juni 2014.

New York Paradox (Omer Avital) <https://youtu.be/uw8HYKM0Vw4>, diunggah pada tanggal 26 Maret 2020.

Munir Bashir, Morocco Jazz (Oum Sa'ad) - Munir Bashir  
<https://youtu.be/0rZORFaguWo> diunggah pada tanggal 6 Februari 2020.

Sombaty Classical Egypt Rhythm, Sombaty Classical Egypt Rhythm  
<https://youtu.be/j1RsDmpLT34> diunggah pada tanggal 21 November 2014

All The Things You Are, Chad LB Quartet - All The Things You Are (Jerome Kern)  
<https://youtu.be/b2DnkYsJsUA>, diunggah pada tanggal 12 Mei 2020.

Arabian Jazz, Arabian Jazz [https://youtu.be/t3dSrvr\\_GFg](https://youtu.be/t3dSrvr_GFg), diunggah pada tanggal 3 Desember 2016.

Hafla, Omer Avital - Hafla (audio) <https://youtu.be/P8kTNCUzC1g>, diunggah pada tanggal 27 Oktober 2016.

Nu Nu, Avishai Cohen - Nu Nu Live (Blue Note New York, 2006)  
<https://youtu.be/IoxoD8fLCc>, diunggah pada tanggal 21 Oktober 2015.

Oriental Bass, Oriental Bass <https://youtu.be/yjjJiUebOs>, diunggah pada tanggal 18 Februari 2021.

Paradiso Perduto, EYM Trio [Nomad' Sessions #5] - Paradiso Perduto  
<https://youtu.be/iQrvglTqoko>, diunggah pada tanggal 8 Agustus 2020.

Munir Bashir, Morocco Jazz (Oum Sa'ad) - Munir Bashir  
<https://youtu.be/0rZORFaguWo> diunggah pada tanggal 6 Februari 2020.

Odd Elegy, Dhafer Youssef & Tigran Hamsyan Odd Elegy  
<https://youtu.be/jfwfQKkK1M0> diunggah pada tanggal 16 September 2010

#### **D. Narasumber**

##### Narasumber 1

Nama : Dwiki Dharmawan  
Usia : 54 tahun  
Pendidikan : Program Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta  
Pekerjaan : Musisi  
Tanggal Wawancara : 12 Mei 2021

##### Narasumber 2

Nama : Elanda Yunita Armin (Nita Aartsen)

Usia : 50 tahun  
Pendidikan : Program Doktoral Hollywood Institute, California, USA  
Pekerjaan : Musisi, *arranger* dan pendidik  
Tanggal wawancara : 14 Mei 2020

